

ISSN: 2355-9675
ISSN-Online : 2541-3228

ISI

Jurnal Sistem Informasi

Universitas Suryadarma



JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma

Vol 9, No 1 (2022)

DOI: <https://doi.org/10.35968/jsi.v9i1>

[Beranda](#) > [Tentang Kami](#) > **Dewan Editorial**

Dewan Editorial

Editor

Muryan Awaludin, Indonesia
ardian Ardian Setiaji
Yohanes Yohanes Dewanto, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

[Beranda](#) > **Reviewer**

Reviewer

1. Dr. Ir.. Rudy Agus Gultom, M.Sc.
2. Dr. Yohanes Dewanto
3. Muryan Awaludin, S.Kom., M.Kom.
4. Nur Wijayanti. K.N., S.T., M.T.

Indexed by:



Daftar Isi

Artikel

PERBANDINGAN KRIPTOGRAFI TEKNIK SCYTALE, TEKNIK IMAGE SHUFFLE SERTA TEKNIK TRACTAL L-SHAPED DALAM DATA GAMBAR <i>Muslih Muslih</i>	PDF 1-10
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA TOKO XYZ <i>Alcianno G. Gani</i>	PDF 11-22
LITERASI MEDIA DIGITAL DALAM KELUARGA DI MASA PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019 <i>Luh Suryatni</i>	PDF 23-38
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PEGAWAI MENGGUNAKAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) BERBASIS WEBSITE <i>Dian Hartanti, Hendarman Lubis, Nisrina Hafsa</i>	PDF 39-46
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN FURNITUR BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE RAD (STUDI KASUS DI CV. TUJUH SAMUDRA) <i>Dwipa Handayani, Hendarman Lubis</i>	PDF 47-52
PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING UNTUK PENERIMAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA <i>Hendarman Lubis, Ratna Salkiawati, Sudirman Hala</i>	PDF 53-60
PENGEMBANGAN EKYC (ELECTRONIC KNOW-YOUR-CUSTOMER) MENGGUNAKAN METODE BIOMETRIC SEBAGAI ALAT BANTU VERIFIKASI DATA PELANGGAN. STUDI KASUS PT XYZ. <i>Hari Mantik</i>	PDF 61-70
MANAJEMEN BACK OFFICE BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. BANK CENTRAL ASIA, TBK <i>Abdul Jamil, Syamsul Bachtiar, Dewi Dyah Widyastuti</i>	PDF 71-82
PENERAPAN METODE AGILE PROCESS DENGAN MODEL EXTREME PROGRAMMING DALAM MERANCANG APLIKASI INFORMASI PEMANTAUAN STATUS GIZI ANAK BALITA BERBASIS WEB MOBILE <i>Minda Mora Purba, Yudi Irawan Chandra, Eriek Orlando</i>	PDF 83-94
PERANCANGAN APLIKASI MICROSOFT EXCEL PPH21 UNTUK MENGHUBUNGAN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN DENGAN APLIKASI E-SPT PPH21-26 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK <i>Safri Safri</i>	PDF 95-106
RANCANG BANGUN GAME EDUKASI DENGAN MENGGUNAKAN FINITE STATE MACHINE <i>Muhamad Khaerudin, Dedi Setiadi, Tata Sumitra</i>	PDF 107-118
SISTEM INFORMASI PENELITIAN LPPM DI UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA BERBASIS WEB <i>Achmad Ramadhany, Peniarsih Peniarsih</i>	PDF 119-128

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERGERAKAN PESAWAT PADA GROUND CONTROL ATC BERBASIS WEB DIBANDARA XYZ	PDF 129-140
<i>Maudy Lisa Anggraeni, Hari Purwanto</i>	
RANCANG BANGUN SISTEM INVENTORY DENGAN MENGGUNAKAN METODE WATERFALL PADA SULTANA HIJAB	PDF 141-150
<i>Yamin Nuryamin, Fitria Risyda</i>	
IMPLEMENTASI METODE QUEUE TREE UNTUK MANAJEMEN BANDWIDTH BERBASIS HOTSPOT (STUDI KASUS: ONESNET BEKASI)	PDF 151-160
<i>Rasim Rasim, Mugiarto Mugiarto, Joni Warta</i>	
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-LOGISTIC STUDI KASUS : PT KAMADJAJA LOGISTIC	PDF 161-174
<i>Denny Rianditha AP, Risma Anggraini</i>	
RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ALOKASI DAN MONITORING PERMINTAAN KENDARAAN OPERASIONAL PERUSAHAAN	PDF 175-192
<i>Gita Mustika Rahmah, Nisrina Nur Fitriandi, Denny Rianditha Arief Permana</i>	
PENERAPAN METODE SAW (SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING) UNTUK MENENTUKAN SISWA BERPRESTASI (STUDI KASUS PADA SMP NEGERI 24 JAKARTA)	PDF 193-202
<i>Asep Ramdhani Mahbub, Muhammad Khaerudin, Isti Kharoh</i>	

IMPLEMENTASI METODE QUEUE TREE UNTUK MANAJEMEN BANDWIDTH BERBASIS HOTSPOT (STUDI KASUS : ONESNET BEKASI)

Rasim, Mugiarto, Joni Warta

rasim@dsn.ubharajaya.ac.id, mugiarto@dsn.ubharajaya.ac.id, joniwarta@dsn.ubharajaya.ac.id
^{1,2,3} Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Informatika

Abstract

It is time for the application of Bandwidth Management to be carried out on an internet network that is experiencing a growing number of users and the required bandwidth. This study aims to implement bandwidth management in Onesnet Bekasi with the provisions of the distribution of bandwidth per user with a predetermined bandwidth limit according to the needs of Onesnet clients. Uneven bandwidth allocation and the available bandwidth is very limited, causing tug of war between Internet users on the same network so that the network lags. This research uses the Network Development Life Cycle (NDLC) method, to overcome the problem of bandwidth sharing, the Queue tree method is used. The result of this research is Onesnet Bekasi users get an upload and download bandwidth limit of 4 Mbps according to the comparison through Wireshark software. Then the results of the Quality Of Service (QOS) parameter testing were obtained with a throughput of 65.0997 b/s, a delay of 0.07, a packet loss of 0%, and jitter of 5 ms.

Keywords: *Manajemen Bandwidth; Quality Of Service; Network Development Life Cycle (NDLC); Throughput; Delay*

Abstrak

Penerapan Manajemen *Bandwidth* sudah saatnya dilakukan pada jaringan internet yang mengalami perkembangan jumlah user dan bandwidth yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan manajemen *bandwidth* di Onesnet Bekasi dengan ketentuan pembagian bandwidth peruser dengan limit *bandwidth* yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan klien onesnet. Alokasi *bandwidth* yang tidak merata, dan bandwidth yang tersedia sangat terbatas sehingga menimbulkan tarik-menarik antara pengguna Internet di jaringan yang sama sehingga jaringan menjadi lag. Penelitian ini menggunakan metode *Network Development Life Cycle* (NDLC), untuk mengatasi permasalahan pembagian *bandwidth* digunakan metode *Queue tree* dalam mengatur Hotspot. Hasil penelitian ini adalah user Onesnet Bekasi mendapatkan limit *bandwidth* upload dan download sebesar 4 Mbps sesuai dengan perbandingan melalui *software wireshark*. Kemudian didapatkan hasil pengujian parameter *Quality Of Service* (QOS) dengan *throughput* sebesar 65,0997 b/s, *delay* sebesar 0,07, *packet loss* sebesar 0 %, dan *jitter* sebesar 5 ms.

Keywords: Manajemen Bandwidth; Quality Of Service; Network Development Life Cycle (NDLC); Throughput; Delay

1. Pendahuluan

Onesnet Bekasi adalah salah satu jaringan yang menyediakan kebutuhan *bandwidth* untuk masyarakat yang sangat murah akan tetapi kemampuannya sangat kuat dan terpenuhi dan sebagai jasa teknologi, dengan biaya infrastruktur seperti server dan jaringan hampir mencapai 170

klien saat ini. onesnet merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Bekasi tepatnya di perumahan Mustika Karangsatria.

Onesnet seringkali lag, masalah ini disebabkan oleh alokasi *bandwidth* yang tidak merata, dan *bandwidth* yang tersedia

sangat terbatas sehingga menimbulkan tarik-menarik antara pengguna Internet di jaringan yang sama. Semakin banyak pengguna internet, *bandwidth* yang tersedia dibagikan diantara semua pengguna. Manajemen *bandwidth* merupakan solusi yang dapat mengoptimalkan *bandwidth* untuk mencapai kinerja terbaik. Dengan demikian diharapkan kelambatan penggunaan internet di Onesnet dapat diminimalisir.

Queue tree menjadi metode yang dipakai dalam penelitian ini supaya permasalahan pembagian *bandwidth* yang terjadi pada penggunaan internet dan intranet. *Queue tree* juga dapat mengatasi pemerataan pembagian *bandwidth* saat pengguna berada pada satu bagian yang sama.

2. Kerangka Teori

Simple queue adalah pembatasan sederhana yang didasarkan pada data *rate*, dan termasuk salah satu cara paling mudah dalam melakukan manajemen *bandwidth* yang diimplementasikan pada jaringan komputer dalam cakupan skala kecil sampai menengah untuk digunakan dalam pengaturan *bandwidth upload* dan *download* kepada tiap-tiap pengguna (Hidayatulloh & Rifa'i, 2020)

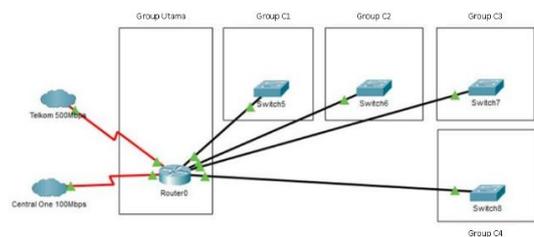
Queue Tree adalah konfigurasi yang bersifat satu arah, berarti sebuah konfigurasi queue hanya akan mampu melakukan queue terhadap satu arah jenis *traffic* (Towidjojo, 2016).

Manajemen *bandwidth* yang baik akan membuat data yang diakses menjadi maksimal, dan proses pengiriman data tidak terganggu serta tidak ada hambatan dalam mengakses internet. Manajemen *bandwidth* adalah teknik pengelolaan jaringan yang merupakan cara untuk memberikan kinerja yang baik pada jaringan secara adil dan memuaskan.

Manajemen *bandwidth* juga berguna dalam menentukan *bandwidth* yang sesuai keinginan serta untuk memenuhi kebutuhan perpindahan data dan informasi serta mencegah persaingan antar aplikasi. (Pamungkas, 2016; Suharyanto, 2020)

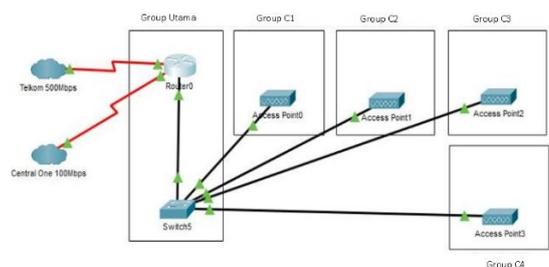
Bandwidth adalah besaran untuk menunjukkan seberapa banyak data yang dapat dilewatkan dalam koneksi melalui sebuah *network*. (Prasetyo et al., 2019). Karena pertumbuhan yang pesat pengguna Internet, *bandwidth* yang terbatas harus dimanfaatkan secara efisien (Sethi, 2017)

Pada topologi jaringan akan dibahas mengenai topologi jaringan yang berjalan di Onesnet Bekasi, dan topologi usulan. Topologi jaringan yang berjalan merupakan topologi yang digunakan di Onesnet Bekasi, terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Topologi yang berjalan

Pada Gambar 3. Merupakan topologi yang akan direncanakan di Onesnet Bekasi. Pada topologi yang direncanakan terdapat beberapa *access point* yang akan diletakkan pada setiap *group* yang ada.



Gambar 3. Topologi yang direncanakan

Manajemen *bandwidth* yang berjalan di Onesnet Bekasi dan Manajemen yang direncanakan penulis sebagai berikut:

Tabel 1. Manajemen *bandwidth* di Onesnet Bekasi

NO	Area	Bandwidth
1	Server Utama	100 Mbps
2	Terminal 1	100 Mbps
3	Terminal 2	100 Mbps
4	Terminal 3	100 Mbps
5	Terminal 4	100 Mbps

Adapun manajemen *bandwidth* yang direncanakan diperlihatkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Manajemen *bandwidth* yang diusulkan

NO	User	Bandwidth
1	Klien	Upload : 4 Mbps Download : 4 Mbps

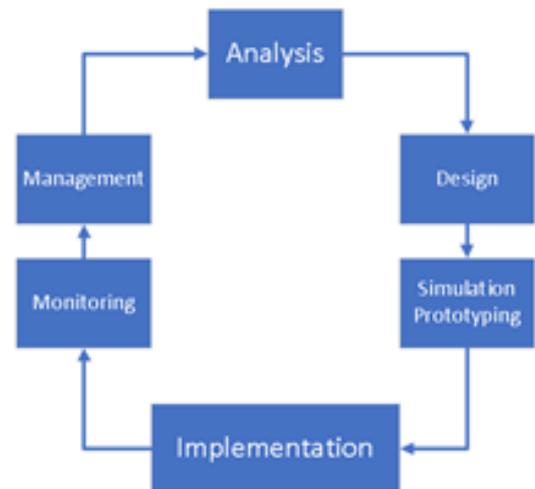
Konfigurasi Jaringan yang dilakukan adalah :

- a. Sistem operasi = Mikrotik RouterOS.
- b. DNS = Sesuai dengan DNS yang diberikan ISP.
- c. NAT = Ya.
- d. Ether1 : IP Ether1 = menyesuaikan dengan *Network* yang ISP berikan Gateway = menyesuaikan dengan IP yang ISP berikan. Ether2:
- e. Disambungkan kabel ke *switch* dan PC
- f. IP Ether2 = 192.168.100.1/24.
- g. DHCP Server = 192.168.100.5.
- h. Konfigurasi pada *firewall* yang memblokir situs *facebook.com* dari trafik PC *Client* yang melewati ether2. Ether3 (WLAN Interface):
- i. IP Ether3 = 192.168.200.1/24.
- j. SSID = Tidak memakai *password*.
- k. Hotspot = alamat login hotspot = *www.ones.net*.
- l. DHCP = 192.168.200.253.

- m. Membuat user yaitu: *Username* = Petugas, *Password* = 12345.
- n. Konfigurasi PC/Laptop *Client* (Yang terhubung Ether2 melalui *Switch*)
- o. Konfigurasi *Smartphone Client* (Yang terhubung Ether 3 melalui *wireless*)

3. Metodologi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi yaitu pengamatan langsung terhadap suatu obyek yang ingin diselidiki, serta menggunakan metode pengembangan pada penelitian ini adalah NDLC (*Network Development Life Cycle*). Metode NDLC banyak digunakan para administrator jaringan untuk membuat sebuah jaringan internet. Perancangan jaringan komputer dengan metode NDLC agar dapat mengoptimalkan jaringan komputer yang ada.(Sanjaya & Setiyadi, 2019) Metode NDLC memiliki tahapan yaitu *analysis, design, simulation prototyping, implementation, monitoring, dan management* yang bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan NDLC

Dapat dijelaskan tahapan NDLC sebagai berikut:

- a. *Analysis* adalah melakukan analisa kebutuhan, permasalahan yang timbul, hal yang diminta user, serta analisa

topologi / jaringan yang sudah ada saat ini.

- b. *Design* adalah dengan data-data yang sudah diperoleh, tahap ini akan membuat gambar *design* topologi jaringan interkoneksi yang akan dibangun, dengan *design* akan memberikan gambaran sesuai kebutuhan jaringan yang ada. *Design* bisa berupa *design* struktur topologi, *design* akses data, *design* tata letak kabel yang akan digunakan, dan lainnya terkait dengan gambaran jelas tentang *project* yang akan dibangun.
- c. *Simulation Prototype* adalah rancangan jaringan yang dibuat dalam bentuk simulasi dengan bantuan alat khusus dibidang jaringan seperti *Boson*, *Packet Tracer*, *Netsim*, dan lain-lain, hal ini dimaksudkan untuk melihat kinerja awal dari jaringan yang akan dibangun yang merupakan bahan presentasi dan diskusi dengan team work lainnya.
- d. *Implementation* adalah di tahapan ini akan memakan waktu lebih lama dari tahapan sebelumnya. Dalam implementasi perancang jaringan akan menerapkan semua yang telah direncanakan dan didesign sebelumnya. Implementasi merupakan tahapan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya *project* yang akan dibangun.
- e. *Monitoring* adalah tahapan yang penting, supaya jaringan komputer maupun komunikasi berjalan sesuai dengan keinginan serta tujuan awal dari user pada tahap awal *analysis*, maka kegiatan monitoring perlu dilakukan agar hasilnya maksimal.
- f. *Management* adalah pengaturan, masalah *Policy* merupakan salah satu yang menjadi perhatian khusus, kebijakan perlu dibuat untuk mengatur agar sistem

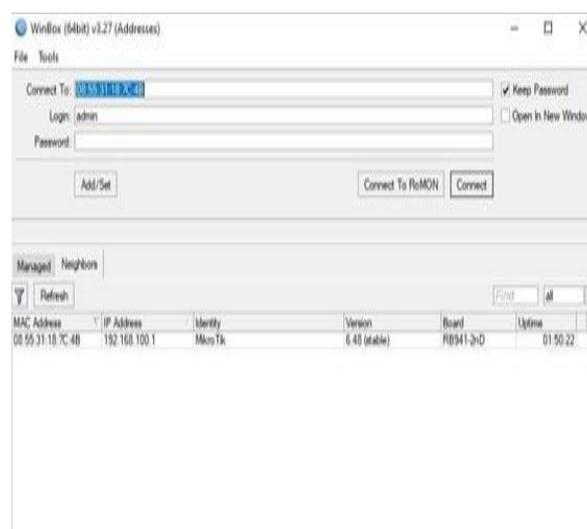
yang telah dibangun berjalan dengan baik, dapat berlangsung lama dan unsur *Reliability* terjaga.(Budiansyah et al., 2020)

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dilakukan dalam penelitian adalah konfigurasi Mikrotik, konfigurasi *access point*, hasil manajemen *bandwidth*, pengukuran parameter QOS, analisa *bandwidth* di Onesnet Bekasi, *monitoring*, dan *management*.

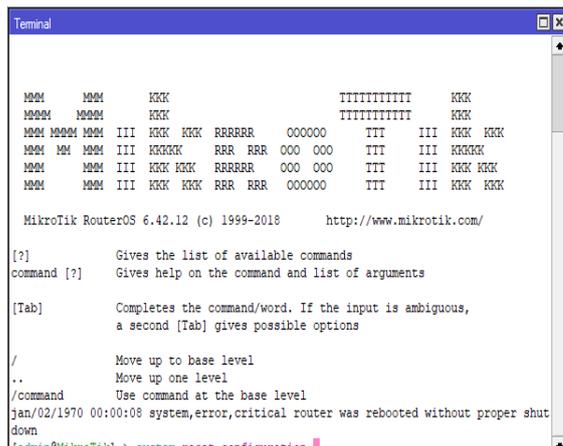
4.1 Konfigurasi Mikrotik

Konfigurasi yang akan dilakukan adalah mengatur IP komputer secara otomatis, Kemudian buka dan jalankan aplikasi *winbox* lalu login dengan MAC address yang tersedia di aplikasi *winbox* yang bisa dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman login mikrotik pada aplikasi winbox

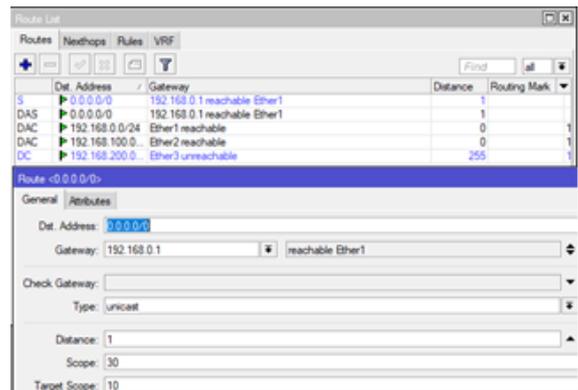
Kemudian pilih New Terminal dan ketik *syntax* “*system reset-configuration*”. *Syntax* tersebut berfungsi untuk mereset semua konfigurasi yang ada pada mikrotik yang bisa dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Syntax untuk mereset konfigurasi mikrotik.

Setelah mereset *router* mikrotik, ada beberapa tahapan yang harus dilakukan :

- Mengatur *interface* pada mikrotik. *Interface* merupakan gerbang lalu lintas keluar atau masuk ke mikrotik. Secara *default* mikrotik hanya mengenali *interface* tersebut.
- Mengatur *IP address* pada mikrotik. *IP address* berfungsi sebagai alamat dari suatu jaringan .
- Setting Dynamic Host Control Protocol* (DHCP) pada mikrotik, DHCP berfungsi untuk memberikan *IP public*, DNS, dan *Gateway* saat terkoneksi ke jaringan internet. DHCP diberikan untuk Ether1 agar mendapatkan IP secara otomatis hingga statusnya menjadi “*bound*”.
- Setting Domain Name System* (DNS). DNS berfungsi untuk memberikan domain yang diberikan oleh ISP. Alamat DNS disesuaikan dari ISP.
- Setting routes* untuk memberikan *gateway* dan menentukan jalur routing. Tambahkan alamat *gateway* sesuai yang diberikan oleh ISP. *Setting routes* diperlihatkan pada Gambar 6.



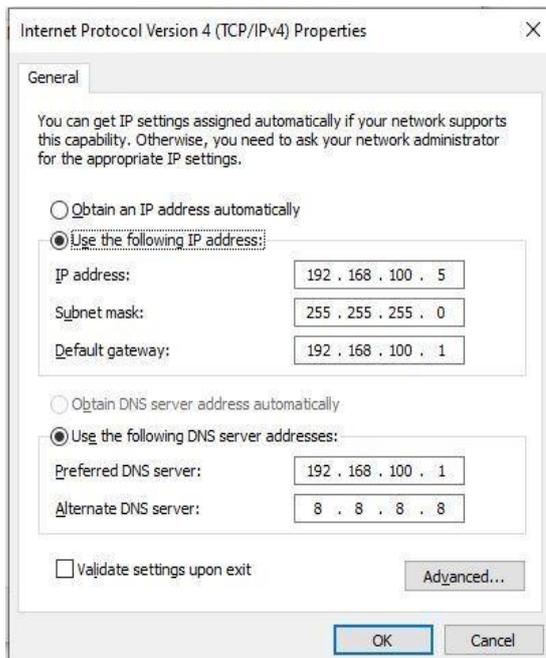
Gambar 6. Setting routes pada mikrotik

- Setelah melakukan konfigurasi routes, selanjutnya adalah *setting Network Address Translate* (NAT) dan *masquerade*. NAT merupakan metode untuk menghubungkan banyak komputer ke jaringan internet dengan menggunakan satu alamat IP. Dengan ketersediaan alamat IP yang terbatas, kebutuhan akan keamanan (*security*), serta *fleksibilitas* dalam administrasi jaringan. *Masquerading* berfungsi untuk merubah paket-paket data *IP address* asal dan port dari local network ke *IP public* kemudian diteruskan ke jaringan internet *global*. Konfigurasi NAT.
- Tes koneksi dengan ping google.com diperlihatkan pada Gambar 7 melalui New Terminal pada mikrotik. Sampai proses ini komputer sudah bisa mengakses internet.



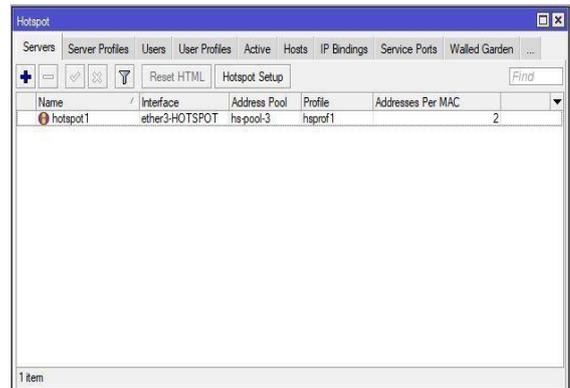
Gambar 7. Tes koneksi internet

- h. *Setting* Ether2 misalnya untuk *block* akses *facebook* atau situs yang diinginkan menggunakan *layer 7 protocol*. *Layer 7 protocol* berfungsi sebagai antar muka dengan aplikasi fungsionalitas jaringan, mengatur bagaimana aplikasi dapat mengakses jaringan, dan kemudian membuat pesan-pesan kesalahan.
- i. *Setting* IP komputer yang terhubung ke Ether2 sesuai dengan IP yang telah diatur sebelumnya (satu *network*) yang diperlihatkan pada Gambar 8.



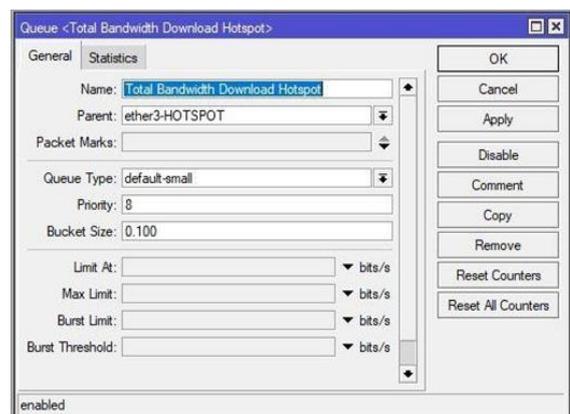
Gambar 8. *Setting* IP statis pada komputer

- j. Setelah melakukan konfigurasi pada Ether2, selanjutnya adalah *setting* hotspot pada Ether3. Hotspot berfungsi untuk memberikan fitur autentikasi pada *user* yang akan menggunakan jaringan. *Setting* hotspot diperlihatkan pada Gambar 9.



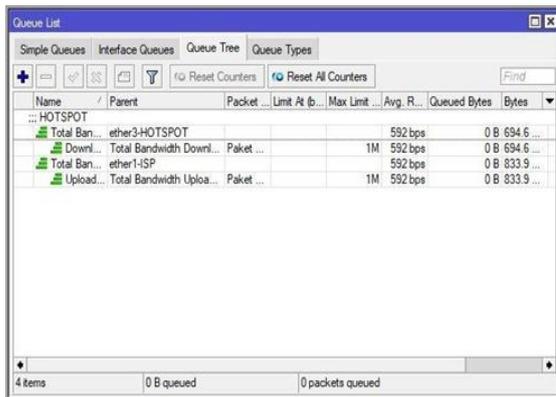
Gambar 9. *Setting* hotspot pada Ether3

- k. Konfigurasi *mangle mark connection* dan *mark packet* untuk hotspot di menu *firewall*. Mangle berfungsi untuk menandai sebuah koneksi atau paket data, yang melewati *router*, masuk ke *router*, ataupun keluar dari *router*.
- l. Setelah melakukan konfigurasi mangle selanjutnya adalah *setting* queue tree untuk memlimit sebuah *bandwidth* pada mikrotik dan membatasi satu arah koneksi baik itu *download* maupun *upload*. Untuk konfigurasi *queue tree* diperlihatkan pada Gambar 10 adalah melakukan konfigurasi *parent queue total bandwidth download* hotspot sebagai induk. Kemudian melakukan konfigurasi *child queue download* hotspot dan memlimit *bandwidth download* sebesar 3 Mbps.



Gambar 10. Konfigurasi *parent queue total bandwidth download* hotspot

- m. Konfigurasi pada *parent queue* total *bandwidth* hotspot dan *child queue download* hotspot. Selanjutnya adalah melakukan konfigurasi pada *parent queue* total *bandwidth upload* hotspot dan *child upload* hotspot. Kemudian melakukan konfigurasi *child queue upload* hotspot dan memlimit *bandwidth upload* sebesar 1Mbps.
- n. Hasil Konfigurasi parent dan *child* dari *download* maupun *upload* diperlihatkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Hasil konfigurasi parent dan child dari download maupun upload

4.2 Hasil Manajemen Bandwidth

Hasil pengujian *bandwidth* diperlihatkan pada Gambar 12. Hasil tersebut tidak melebihi ketentuan yang sudah *disetting* pada *router* mikrotik. Sedangkan hasil pengujian didapatkan sebesar 3 Mbps untuk *download*, dan 1Mbps untuk *upload*.

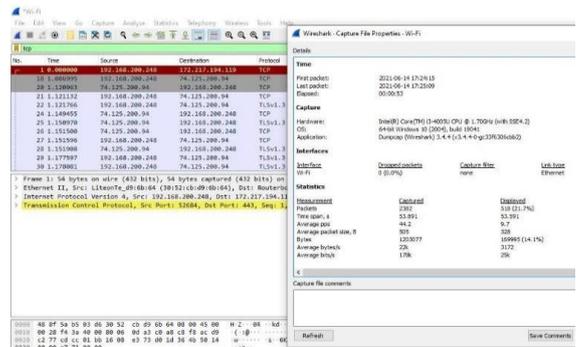


Gambar 12 Hasil pengujian bandwidth

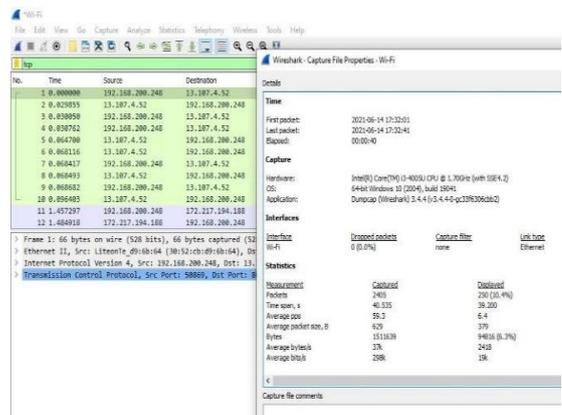
4.3 Pengukuran Parameter Quality Of Service (QoS)

Perhitungan pada parameter QoS dilakukan menggunakan metode *simple queue*. Tujuan pengukuran QoS untuk mengetahui baik atau tidaknya kualitas jaringan. Pengujian ini dilakukan dengan mengunduh file dengan ukuran berkisar 4 Mb dengan limit *bandwidth* 256 Kbps, 512 Kbps, 1 Mbps menggunakan *software wireshark*

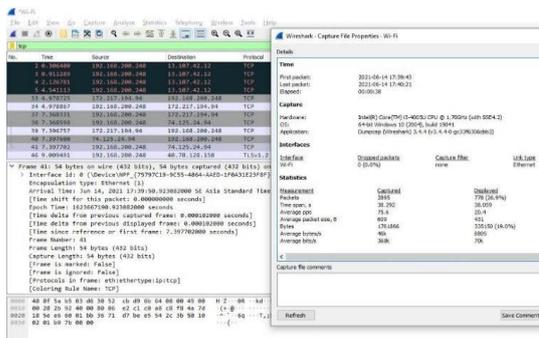
Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menghitung *throughput* menggunakan aplikasi *wireshark*. Data *throughput* dengan *bandwidth* limit 256 Kbps diperlihatkan pada Gambar 13. Data *throughput* dengan *bandwidth* limit 512 Kbps diperlihatkan pada Gambar 14. dan Data *throughput* dengan *bandwidth* limit 1 Mbps diperlihatkan pada Gambar 15.



Gambar 13. Throughput simple queue dengan bandwidth limit 256 Kbps



Gambar 14. Throughput simple queue dengan bandwidth limit 512 Kbps



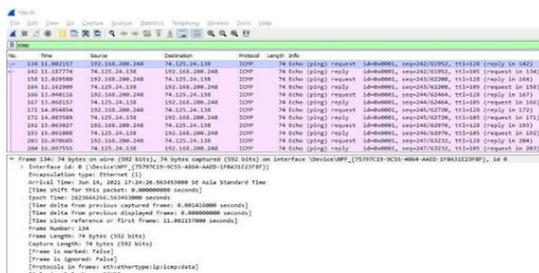
Gambar 15. Throughput simple queue dengan bandwidth limit 1 Mbps

Hasil analisis perbandingan *throughput* yang dihasilkan oleh manajemen *bandwidth simple queue* menghasilkan nilai limit *bandwidth* sebesar 256 Kbps, 512 Kbps dan 1 Mbps, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan *throughput* simple queue

Bandwidth Management	Ukuran Berkas	Bandwidth Limit	Throughput
Simple Queue	4 Mb	256 kbps	44.2003 b/s
		512 kbps	59.3314 b/s
		1 Mbps	75.6293 b/s

Aplikasi *wireshark* juga digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menghitung *delay*. Data *delay* dengan *bandwidth* limit 256 Kbps diperlihatkan pada Gambar 16.

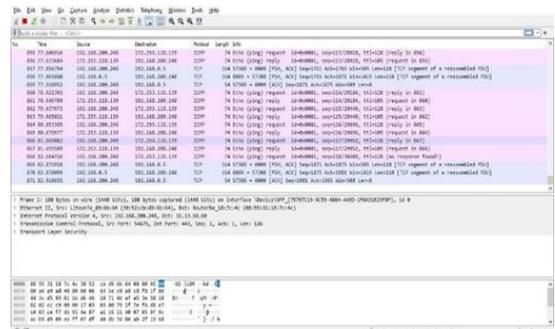


Gambar 16. delay simple queue dengan bandwidth limit 256 Kbps

4.4 Monitoring

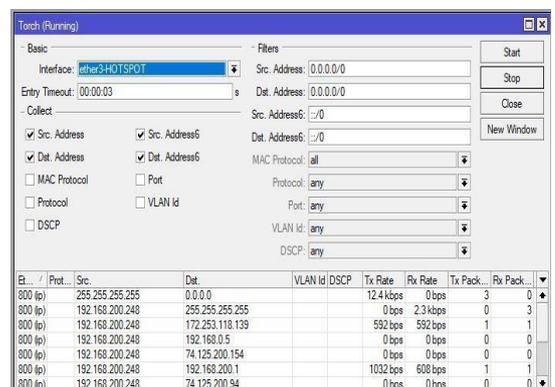
Setelah *implementation*, yang dilakukan selanjutnya dari 6 tahapan metode NDLC adalah *monitoring*. Pada tahap ini penulis menggunakan aplikasi

wireshark yang diperlihatkan pada Gambar 17.



Gambar 17 Monitoring menggunakan *wireshark*

Wireshark merupakan alat yang dipakai untuk mengetahui detail dari paket - paket pada jaringan. untuk mengamati paket data yang melewati lalu lintas jaringan dan juga menggunakan *tools* yang disediakan oleh mikrotik yaitu *torch* merupakan *tool* yang dipakai melihat *bandwidth* secara *realtime* berupa pemakaian *bandwidth* pada setiap komputer, dan *packet sniffer*, *packet sniffer* merupakan *tool* yang disediakan Mikrotik yang berfungsi menangkap serta menyadap paket - paket yang berjalan pada jaringan.



Gambar 18 Monitoring menggunakan *torch*

4.5. Manajemen

Pada tahap ini seorang Administrator jaringan mempunyai hak penuh dalam melakukan kebijakan keamanan, melakukan penambahan user, memonitor aliran

data pada lalu lintas jaringan, maupun melakukan modifikasi baik pada struktur jaringan internet ataupun pada sistem yang ada.

4.6. Analisa Bandwidth

Pada tahun 2020/2021 Onesnet Bekasi mempunyai 4 *group* klien, jika 4 *group* klien mendapatkan *bandwidth download* sebesar 4 Mbps dan mendapatkan *bandwidth upload* sebesar 4 Mbps. Maka dengan perhitungan tersebut manajemen *queue tree* dapat membantu memberikan kinerja yang baik bagi proses pengiriman data dan penerimaan data di Onesnet Bekasi. Diperlihatkan pada Tabel 4 adalah perbandingan QOS metode *simple queue* dan metode *queue tree*.

Analisa bandwidth dilakukan menggunakan metode antrian *Per Connection Queue* dengan dua tipe *queue* yaitu *Simple Queue* dan *Queue Tree*. (Jumiati, 2017)

Tabel 4. Perbandingan QOS metode *simple queue* dengan metode *queue tree*

QOS	Limit Bandwidth	Menggunakan Mikrotik Dengan Metode Simple Queue	Menggunakan Mikrotik Dengan Metode <i>Queue Tree</i>
Throughput	256 Kbps	44.2003 b/s	28.0633 b/s
	512 Kbps	59.3314 b/s	77.0806 b/s
	1 Mbps	75.6293 b/s	65.0997 b/s
Delay	256 Kbps	0.180 ms	0.028 ms
	512 Kbps	0.030 ms	0.027 ms
	1 Mbps	0.02 ms	0.07 ms
Packet loss	256 Kbps	0%	0%
	512 Kbps	0%	0%
	1 Mbps	0%	0%
Jitter	256 Kbps	36 ms	10 ms
	512 Kbps	23 ms	5 ms
	1 Mbps	8 ms	5 ms

Dalam pengujian ini nilai throughput, delay, packet loss dan jitter pada metode *Queue Tree* lebih terkontrol dibandingkan dengan metode *Simple Queue*. Namun nilai throughput, delay, packet loss dan jitter dari kedua tipe manajemen bandwidth tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Bagus” menurut standar tiphon.

5. Kesimpulan

Dari uraian sebelumnya, maka dapat diambil simpulan yaitu: Dengan adanya penerapan manajemen *bandwidth* per user dengan menggunakan metode *queue tree* akan lebih bisa mengontrol *client* dalam jumlah yang banyak. Hasil parameter QOS dalam pengujian *download* berkas meliputi *throughput* “Sangat Bagus”, *delay* “Sangat Bagus”, *packet loss* “Sangat Bagus”, dan *jitter* “Sangat Bagus” sesuai menurut standar *Tiphon*. *Bandwidth* yang tersedia di Onesnet Bekasi masih belum menerapkan manajemen bandwidth per user, sehingga *bandwidth* yang tersedia belum bisa mencukupi kebutuhan *group* klien.

Daftar Pustaka

- Budiansyah, N., Widiarta, I. M., & W, Y. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN PERFORMA FREERADIUS DAN USERMANAGER PADA MIKROTIK*. 2(3), 196–202.
- Hidayatulloh, S., & Rifa’i, M. M. (2020). Penerapan Simple Queue Dalam Pengelolaan Bandwidth Local Area Network (Studi Kasus: PT Sumber Berkah Niaga). *Jurnal Infotech*, 2(2), 217–222. <https://doi.org/10.31294/infotech.v2i2.9228>

- Jumiati, S. (2017). ANALISA BANDWIDTH MENGGUNAKAN METODE ANTRIAN Per Connection Queue. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 2(2), 244–257. <https://doi.org/10.36341/rabit.v2i2.213>
- Pamungkas, C. A. (2016). Manajemen Bandwith Menggunakan Mikrotik Routerboard Di Politeknik Indonusa Surakarta. *INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 1, 22. <http://informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/download/120/100>
- Prasetyo, B., Puspitasari, A., & Nasution, R. (2019). Implementasi Manajemen Bandwidth Dan Filtering Web Access Control Menggunakan Metode Address List. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 3(2), 73–82. <https://doi.org/10.31000/jika.v3i2.2192>
- Sanjaya, T., & Setiyadi, D. (2019). Network Development Life Cycle (NDLC) Dalam Perancangan Jaringan Komputer Pada Rumah Shalom Mahanaim. *Mahasiswa Bina Insani*, 4(1), 1–10. <http://ejournal-binainsani.ac.id/>
- Sethi, P. C. (2017). Network Traffic Management using Dynamic Bandwidth on Demand. *Journal of Computer Science and Information Security*, 15(6), 369–375.
- Suharyanto, C. E. (2020). *Iinformatics (INNOVATICS) Implementasi Manajemen Bandwidth Menggunakan Metode Queue Tree Pada Jaringan Internetnnovation in Research of*. 2, 69–76.
- Towidjojo, R. (2016). *Mikrotik Kung fu Kitab 1*. Jasakom.

JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma

SERTIFIKAT SINTA 5



SERTIFIKAT
Kementerian Riset dan Teknologi/
Badan Riset dan Inovasi Nasional

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi Berlaku selama 5 (lima) Tahun, yaitu
Volume 5 Nomor 2 Tahun 2018 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2023
Jakarta, 01 April 2020
Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional
Republik Indonesia,
Bambang P. S. Brodjonegoro

Barcode and QR code are also present on the certificate.



Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login



JSI Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma

JURNAL SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS SURYADARMA
UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA
P-ISSN : 23559675 <-> E-ISSN : 25413228

1.23077
Impact Factor

343
Google Citations

Sinta 5
Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

Year	Accreditation Status
2018	Accredited
2019	Accredited
2020	Accredited
2021	Accredited
2022	Accredited
2023	Accredited



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 12%

Date: Thursday, December 30, 2021

Statistics: 326 words Plagiarized / 2664 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Implementasi Metode Queue Tree Untuk Manajemen Bandwidth Berbasis Hotspot (Studi Kasus : Onesnet Bekasi) Rasim 1, Mugiarto 1,* 1 rasim@dsn.ubharajaya.ac.id 1 mugiarto@dsn.ubharajaya.ac.id

1 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Informatika Abstract It is time for the application of Bandwidth Management to be carried out on an internet network that is experiencing a growing number of users and the required bandwidth. This study aims to implement bandwidth management in Onesnet Bekasi with the provisions of **the distribution of bandwidth** per user with a predetermined bandwidth limit according to the needs of Onesnet clients.

Uneven bandwidth allocation and the available bandwidth is very limited, causing tug of war between Internet users on the same network so that the network lags. This research uses **the Network Development Life Cycle (NDLC)** method, to overcome the problem of bandwidth sharing, the Queue tree method is used. The result of this research is Onesnet Bekasi users get an upload and download bandwidth limit of 4 Mbps according to the comparison through Wireshark software.

Then the results of the **Quality Of Service (QOS) parameter** testing were obtained with a throughput of 65.0997 b/s, a delay of 0.07, a packet loss of 0%, and jitter of 5 ms.

Keywords: Manajemen Bandwidth; Quality Of Service; **Network Development Life Cycle (NDLC)**; Throughput; Delay Abstrak (Times New Roman, 10 bold) Penerapan Manajemen Bandwidth sudah saatnya dilakukan pada jaringan internet yang mengalami perkembangan jumlah user dan bandwidth yang dibutuhkan. **Penelitian ini bertujuan untuk** mengimplementasikan manajemen bandwidth di Onesnet Bekasi dengan ketentuan pembagian bandwidth peruser dengan limit bandwidth yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan klien onesnet.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Implementasi Metode Queue Tree Untuk Manajemen Bandwidth Berbasis Hotspot (Studi Kasus Onesnet Bekasi)
 Jumlah Penulis : 3
 Status Pengusul : Penulis Kedua (Korespondensi)
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : JSI (Jurnal sistem Informasi)
 b. Nomor E-ISSN : 2541-3228
 c. Vol. No. Bln. Thn : Vol 9, No 1 Januari 2022
 d. Penerbit : Universitas Suryadarma
 e. Jumlah Halaman : 10

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat) :

Jurnal Ilmiah Internasional Berputasi
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

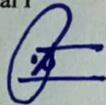
No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ada indikasi plagiarisme
2	Linieritas	Sesuai bidang ilmu penulis

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)			1,5			1,2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5			4,2
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5			4,3
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)			4,5			4,2
Total = (100%)			15			13,9
Kontribusi pengusul:	Penulis Kedua dan Korespondensi (13,9 x 45%)					6,2
Komentar/ Ulasan Peer Review :						
Kelengkapan kesesuaian unsur	Kelengkapan sangat baik					

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan baik</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi</p>	<p>Data dan informasi yang disajikan sangat didukung metodologi yang baik</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit</p>	<p>lengkap</p>

Penilai I



NIDN : 0413066604
 Unit kerja : Program Studi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
 Bidang Ilmu : Ilmu Komputer
 Jabatan Akademik (KUM) : Lektor (477,4)
 Pendidikan Terakhir : S2

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Implementasi Metode Queue Tree Untuk Manajemen Bandwidth Berbasis Hotspot (Studi Kasus Onesnet Bekasi)
 Jumlah Penulis : 3
 Status Pengusul : Penulis Kedua (Korespondensi)
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : JSI (Jurnal sistem Informasi)
 b. Nomor E-ISSN : 2541-3228
 c. Vol. No. Bln. Thn : Vol 9, No 1 Januari 2022
 d. Penerbit : Universitas Suryadarma
 e. Jumlah Halaman : 10

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri pada kategori yang tepat) :

Jurnal Ilmiah Internasional Berputasi
 Jurnal Ilmiah Internasional
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I. Hasil Penilaian Validasi :

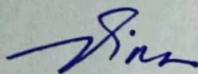
No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak terindikasi plagiasi
2	Linieritas	Sesuai dengan bidang ilmu penulis

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)			1,5			1,2
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5			4,3
Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5			4,2
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)			4,5			4,1
Total = (100%)			15			13,8
Kontribusi pengusul:	Penulis Kedua (Korespondensi) dari 3 (13,8 x 45%)					6,2
Komentar/ Ulasan Peer Review :						
Kelengkapan kesesuaian unsur	Lengkap dan sistematisa penulisan memenuhi standar jurnal					

<p>Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p>	<p>Pembahasan mendalam, jelas, dan mudah dipahami.</p>
<p>Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi</p>	<p>mutakhir saat diterbitkan.</p>
<p>Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit</p>	<p>unsur penerbit lengkap dan termasuk penerbit yang baik.</p>

Penilai II



NIDN : 0311037107
 Unit kerja : Program Studi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
 Bidang Ilmu : Ilmu Komputer
 Jabatan Akademik (KUM) : Lektor (200)
 Pendidikan Terakhir : S2



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Kampus I: Jl. Harsono RM No. 67, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Telepon: (021) 27808121 – 27808882
Kampus II: Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17142
Telepon: (021) 88955882, Fax.: (021) 88955871
Web: fasilkom.ubharajaya.ac.id, E-mail: fasilkom@ubharajaya.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: ST/003/II/2022/FASILKOM-UBJ

1. Dasar: Kalender Akademik Ubhara Jaya Tahun Akademik 2021/2022.
2. Dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Dosen di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya maka dihimbau untuk melakukan Penelitian.
3. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menugaskan:

NO.	NAMA	NIDN	JABATAN	KETERANGAN
1.	Rasim, S.T., M.Kom.	0415027301	Dosen Tetap Prodi Informatika	Sebagai Penulis Pertama
2.	Mugiarso, S.Kom., M.Kom.	0420117403	Dosen Tetap Prodi Informatika	Sebagai Penulis Kedua
3.	Joni Warta, S.Si., M.Si.	0317066202	Dosen Tetap Prodi Informatika	Sebagai Penulis Ketiga

Membuat Artikel Ilmiah dengan judul “Implementasi Metode *Queue Tree* Untuk Manajemen *Bandwidth* Berbasis *Hotspot* (Studi Kasus: Onesnet Bekasi)” pada media Jurnal Sistem Informasi (JSI), Vol. 9, Issue 1, Januari 2022, Page: 151-160, ISSN: 2541-3228 (media online).

4. Demikian penugasan ini agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Bekasi, 07 Januari 2022
DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER

Dr. Tyastuti Sri Lestari, S.Si., M.M.
NIP. 1408206